

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul implementasi bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan regulasi diri tahanan di Rutan Kelas IIB Kudus dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kondisi narapidana ketika baru memasuki Rutan banyak diantaranya yang mengalami stress dan depresi dikarenakan kehilangan citra diri, belum bisa menerima kenyataan, selalu kepikiran kondisi keluarga takut dengan lingkungan Rutan, diskriminasi dari sesama narapidana, ruang gerak yang terbatas, kehilangan hak untuk menentukan segala sesuatu yang ia inginkan, khawatir akan masa depannya setelah selesai menjalani masa hukuman. Dengan kondisi stress dan depresi, narapidana kehilangan kemampuan regulasi dirinya.
2. Berdasarkan pelaksanaannya bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Rutan yaitu pelatihan sholat dan dengan membiasakan disiplin sholat lima waktu. Selanjutnya pengajian rutin yang mengusung materi akidah, akhlak dan ibadah, dan yang terakhir adalah kegiatan membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah metode ceramah, metode praktek, metode pembiasaan dan metode nasehat.
3. Hasil dari pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Rutan Kelas IIB Kudus meliputi aspek metakognitif, yang dimana narapidana sudah mampu untuk menyadari kesalahan yang pernah diperbuat, mampu untuk mengevaluasi dirinya dan berupaya untuk berubah menjadi lebih baik. Selanjutnya adalah aspek motivasi, yang dimana sebelumnya narapidana belum mempunyai tujuan hidup dan tidak memiliki motivasi hidup menjadi memiliki motivasi dan tujuan hidup. Dan yang terakhir adalah aspek perilaku, yang dimana narapidana mampu untuk berperilaku baik didalam Rutan baik kepada sesama narapidana maupun dengan pegawai Rutan.

4. Faktor pendukung terlaksananya bimbingan keagamaan di Rutan Kelas IIB Kudus diantaranya adalah adanya fasilitas umum yang dapat digunakan dan terdapat narapidana dengan pemahaman agama yang mumpuni sebagai pembantu pembimbing agama dalam melaksanakan kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pembimbing, terbatasnya jumlah ruangan dan usia narapidana yang sudah tidak ideal lagi.

B. Saran

Berdasarkan pada studi pengamatan dan penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi urgensi untuk peneliti kemukakan yang kemudian menjadi bentuk saran, yang diantaranya adalah:

1. Bagi Rumah Tahanan Kelas IIB Kudus
 - a. Dengan minimnya tenaga pembimbing keagamaan yang tidak sebanding dengan jumlah narapidana, sangat dibutuhkan penambahan pembimbing keagamaan yang memiliki latar belakang konselor Islami, dengan demikian terdapat seseorang tenaga ahli yang memberikan perhatian secara khusus pada bidang keagamaan kepada narapidana.
 - b. Mewajibkan kepada seluruh narapidana muslim agar mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan keagamaan sebagai salah satu bentuk pelayanan Rutan dan memberikan sanksi bagi narapidana yang menolak untuk mengikutinya.
 - c. Membentuk klasifikasi berdasarkan kemampuan dan pengetahuan narapidana dalam bidang keagamaan yang digunakan untuk menyortir antara narapidana yang pemula untuk belajar ilmu agama dan tingkatan lanjut, dan selanjutnya diberikan pelayanan bimbingan keagamaan sesuai dengan jenjangnya.
 - d. Memberikan dukungan yang lebih dalam hal pendanaan dalam kegiatan bimbingan keagamaan guna untuk kelancara pelaksanaan kegiatan, dan lebih menumbuhkan kualitas keamanan jika nantinya diberlakukan kewajiban bagi setiap narapidana untuk mengikuti program bimbingan keagamaan.

2. Bagi pembimbing keagamaan
 - a. menambah metode pembelajaran dalam kegiatan bimbingan keagamaan agar narapidana tidak bosan dengan metode yang monoton.
 - b. memperluas materi yang disampaikan kepada narapidana agar pemahaman narapidana semakin banyak dan luas dalam hal keagamaan.
3. Bagi narapidana
 - a. Bertaubat secara bersungguh-sungguh, dengan menyesali segala perbuatan buruk yang pernah dilakukan.
 - b. Berusaha untuk mengamalkan segala materi yang telah diberikan pada kegiatan bimbingan keagamaan.
 - c. Mempunyai semangat dan tekad untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillah sebagai bentuk rasa syukur atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti utamanya dan secara umum bagi pembacanya. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, masih diperlukan adanya kritik dan saran jika terdapat kekurangan didalamnya, sehingga menjadi sebuah karya tulis yang berkualitas baik.